

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini menurut Sugiyono (2008:105) adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data – data sesuai dengan sebenarnya kemudian data – data tersebut disusun, diolah dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Dalam penulisan tugas akhir ini, terdapat salah satu komponen penentu sebagai syarat yang digunakan untuk pencarian data dari hasil tugas akhir. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji bagaimana Peran Satuan Pembinaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Sistem Keamanan Lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan observasi di tingkat Satuan

Pembinaan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Sistem Keamanan Lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung. Dalam penelitian, pada umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang dinamakan data primer dan data yang diperoleh dari bahan – bahan pustaka yang dinamakan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber data yaitu :

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk memperoleh melalui studi dengan mengadakan wawancara dengan pertanyaan kepada pihak yang berkait dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganginya. Data primer dengan melakukan wawancara kepada anggota Satuan Binmas dan Masyarakat yang bertempat tinggal di Wilayah Bandung.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihapai. Data sekunder dengan membaca dan menelaah berbagai literature yang meliputi berbagai perundang – undangan, buku – buku, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet. Guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan

permasalahan yang akan di bahas, mengenai data sekunder ini berdasarkan kekuatan yang mengikat dari isinya dapat di bagi menjadi dua yaitu :

- a. Sumber bahan hukum primer, yaitu bahan yang isinya mengikat, karena dikeluarkan oleh pemerintah seperti peraturan perundang – undangan. Seperti Undang – Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- b. Sumber bahan hukum sekunder, yaitu bahan – bahan yang membahas data primer seperti buku, undang – undang dan internet.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Dalam penyelesaian penelitian tugas akhir ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Artinya, data yang di kumpulkan bukan berupa data angka saja, melainkan data yang berasal dari observasi di lapangan dan wawancara terhadap anggota Satuan Binmas Polres Bandung, data berupa dokumen Polres Bandung yang mendukung terkait dengan Peran Satuan Pembinaan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Sistem Keamanan Lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti beberapa objek diantaranya di lingkungan wilayah hukum Polres Bandung, serta di dukung adanya data dari Satuan Binmas Polres Bandung, yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Dalam teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara langsung terhadap responden. Analisa data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Peneliti mencari fakta dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap Anggota Satuan Binmas Polres Bandung, tentang bagaimana peran satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung, serta mempelajari lapangan yang menjadi faktor – faktor pendukung, serta upaya apa saja yang dilakukan oleh peran satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Telah di jelaskan hal tersebut bahwa dalam teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpulan

data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah).

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala - gejala yang diteliti. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menemukan faktor – faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada objek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari – hari.

Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai peran satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelangi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Satuan Binmas Polres Bandung dan Masyarakat di wilayah Bandung yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Riduwan (2013 : 77) mengatakan bahwa “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film documenter, data yang relevan”. Arikunto (2013 : 274) berpendapat bahwa “dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, noutle rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responden penelitian, foto kegiatan Satuan Binmas Polres Bandung serta foto – foto yang dianggap penting yang menyangkut tentang keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya diwilayah Bandung.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisa data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar perdukungan dan pengujian hipotesis.

Setelah data tersebut dikumpul maka dilakukan analisis. Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian tugas akhir ini menggunakan analisis data dengan penalaran deskriptif. Dapat digambarkan disini data yang diperoleh oleh penyusun di lapangan yaitu seperti apa pelaksanaan Satuan Binmas dalam upaya pembinaan masyarakat untuk meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban diwilayah binaanya, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan masyarakat untuk meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban, dan upaya apa yang dilakukan Satuan Binmas dalam membina masyarakat untuk meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban. Dengan demikian dapat di simpulkan apakah peran satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah hukum Polres Bandung.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Satuan Binmas Polres Bandung, Jalan Bhayangkara No. 1 Soreang, Kec. Soreang, Bandung, Jawa Barat 40239.

3.5.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian ini selama 5 (lima) bulan, dimulai dari bulan Juni s/d Oktober 2019, dengan jadwal dan waktu penelitian seperti terlihat di Tabel 1.1 berikut:

Tabel 3.1

**Jadwal dan Waktu Penelitian
Pada Bulan Juni s/d Oktober 2019**

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov
1.	Permohonan Judul T.A						
2.	Pengumpulan Data						
3.	Pengolahan analisa						
4.	Seminar Draf						
5.	Sidang Akhir						
6.	Wisuda						